
IMPLEMENTATION OF TIK IN IMPROVING INDONESIAN LEARNING OUTCOMES FOR STUDENTS OF SMAN 16 MAKASSAR

Restu Dinda^{1*} Sitti Rabiah² Nurmiah Muin³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas
Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

correspondence e-mail: restudinda4951@gmail.com, sittirabiah25@gmail.com,
nurmiamuin@gmail.com

ABSTRACT

The use of technology has a very positive effect on the process of imparting knowledge in education. The use of good information and communication technology is able to play an active role in providing assistance in the field of education. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in learning Indonesian through the application of ICT. The method used is classroom action research in a collaborative form, where researchers are directly involved in the research process from the beginning to the end of the research. The results of this study were an increase in student learning outcomes of SMAN 16 Makassar in each cycle, namely in the pre-cycle in class X MIPA 3 as many as 2 people reached the KKM, in cycle 1 as many as 15 people, and cycle 2 as many as 34 people. In class XI MIPA 2 at the pre-cycle stage no one reached the KKM, Cycle 1 as many as 18 people, and cycle 2 as many as 33. Furthermore, in class XII IPS 1 in the pre-cycle stage there were 2 students who reached KKM, cycle 1 as many as 13 people, and cycle 2 as many as 28 students. The results of this study indicate that the application of ICT in SMA Negeri 16 Makassar can improve student learning outcomes in learning Indonesian.

ARTICLE INFO

Article History:

Received 15 Apr 2022

Revised 19 Apr 2022

Accepted 20 Apr 2022

Available online 21 Apr 2022

Keyword :

Keywords 1, Education

Keywords 2, TIK

Keywords 3, Learning
Outcomes

A. Pendahuluan

Sebagai makhluk hidup, manusia membutuhkan pendidikan untuk menunjang kehidupannya sehari-hari. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat berkembang dan mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan didapatkan manusia sejak dalam kandungan yang bermakna bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan manusia untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Di zaman seperti sekarang pendidikan sebaiknya sejalan dengan teknologi. Bisa dikatakan bahwa pendidikan tidak bisa terlepas atau dilepaskan dari media atau teknologi. Penggunaan teknologi sangat berpengaruh positif bagi proses pemberian ilmu dalam pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan suatu proses yang menggunakan sebuah media (teknologi) sehingga seseorang dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan cara atau sikap dalam bertingkah laku yang sesuai dengan pendidikan itu sendiri.

Tanpa Pendidikan, manusia tidak akan berkembang dan berkebudayaan. Salah satu materi yang diajarkan di dunia pendidikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia (Yusrizal et al., 2017). Dalam mempelajari Bahasa Indonesia, seorang pendidik membutuhkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pemaparan materi. Hal ini dapat membantu seorang pendidik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena kapan pun dan dimana pun di dunia terdapat proses pendidikan (Hasan et al., 2014). Teori lain mengemukakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Syafri, 2017).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik mampu berperan aktif dalam memberikan bantuan di bidang pendidikan. Dalam hal ini, seorang pendidik harus mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar dianggap mampu memberikan pengaruh yang baik dalam proses penyerapan ilmu pengetahuan. Peserta didik biasanya akan lebih aktif

ketika dalam pelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini sudah sering menggunakan teknologi dalam proses pengajarannya. Tentu saja menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Teknologi juga mampu menjadi sumber belajar yang tepat bagi peserta didik.

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salahsatunya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar itu sendiri ditentukan dengan kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta memilih Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mampu membantunya untuk mencapai hasil yang memuaskan. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif dan mampu berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas X MIPA 4 SMAN 16 Makassar memiliki nilai KKM yang yaitu 75. Kelas tersebut terdiri dari 36 siswa, dimana nilai Bahasa Indonesia siswa di kelas tersebut, masih banyak nilai yang tidak memenuhi KKM, dengan rincian sebanyak 21 orang mendapatkan nilai 70 ke bawah. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai KKM hanya sebanyak 15 orang dengan nilai 75-95.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ditemukan peneliti adalah suasana pembelajaran yang kurang aktif akibat minimnya penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam proses penyerapan pengetahuan. Oleh karena itu, maka perlu adanya tindakan sebagai bentuk perbaikan terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Tindakan yang paling tepat menurut peneliti ialah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Diharapkan dengan melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar di sekolah maka pendidik dan peserta didik akan menemukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran. Dari segi pengajaran, guru akan lebih mudah dalam menjelaskan atau memaparkan sebuah materi pelajaran. Selanjutnya, dari segi peserta didik mereka akan bersemangat apabila di dalam kelas ada sebuah media yang dapat memberikan mereka semangat dalam proses

B. Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas disebut juga Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru dapat secara sistematis dan berkesinambungan untuk merencanakan dan menyusun pembelajaran dengan baik dan efektif untuk memberikan hasil yang lebih baik. Dengan ini, guru dapat mengamati kekurangan apa saja yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran. Beberapa bentuk penelitian tindakan kelas. Menurut Oja dan S. Mulyani (1989: 3) bahwa ada 4 bentuk tindakan kelas, yaitu: 1) Guru sebagai peneliti, 2) Peneliti tindakan kolaboratif, 3) Simultan integrasi, 4) Administrasi sosial eksperimen.

Adapun bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk yang kedua, yaitu penelitian tindakan kolaboratif. Dimana peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Dalam bentuk ini tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dimana guru dan peneliti terlibat langsung dalam perencanaan, tindakan, dan refleksi.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Perolehan Nilai Bahasa Indonesia X MIPA 3

No	Nama Siswa	Skor		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	A. Batari	50	85	95
2.	Adhitya Putra	55	70	85
3.	Ahmad Fazle	50	65	80
4.	Aliyyah	60	75	90
5.	Allysia	65	80	90
6.	Amanda	55	85	95
7.	Amelia	50	70	80
8.	Andi azhar	50	60	75
9.	Andiny	60	85	95
10.	Anwar M.	50	65	80
11.	Ardy P.	50	70	80
12.	Arika	50	65	85
13.	Bunga Nur	55	60	80
14.	Fany A.	55	80	90
15.	Farah	50	75	85
16.	Firna Ayu	60	75	80

17.	Iswanto	65	80	90
18.	Muh. Farhel	55	80	80
19.	Muh. Ibrahim	75	75	80
20.	M. Rasyid	50	60	75
21.	Muh. Fikri	55	70	85
22.	Alam	50	60	80
23.	Alim	65	65	80
24.	M. Hasyim	50	60	80
25.	Nasywa	50	55	75
26.	Naufal	75	75	75
27.	Nur Rezky	55	80	90
28.	Nur Syakila	60	80	95
29.	Nurul Azizah	50	55	75
30.	Nurul D.	55	55	75
31.	Nurul F.	65	75	95
32.	Putri Zahra	60	65	80
33.	Rania	50	60	65
34.	Rosmina	55	60	70
35.	Sity U.	50	55	85
36.	Surya	55	60	85
Jumlah		2.000	2.490	2.975
Rata-rata		55,5	69,1	82,6

Tabel 2. Perbandingan Perolehan Nilai Bahasa Indonesia X MIPA 2

No	Nama Siswa	Skor		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Adela	65	70	95
2.	Adelia	55	85	95
3.	Alvian	50	60	70
4.	Andini	55	80	95
5.	Ariel M.	60	65	85
6.	Dinna	50	55	85
7.	Gadis	50	60	80
8.	Hariyanti	65	70	95
9.	Hexa Q.	50	60	70
10.	Linggar	50	50	80
11.	Mauludya	60	70	80
12.	M. Alfinsyah	60	80	95
13.	Muh. Alim	55	75	95
14.	Muh. Aryan	60	70	80
15.	M. Nabil	50	55	75
16.	M. Rafael	50	50	75
17.	M. Sultan	40	50	70
18.	M. Yasser	50	55	80
19.	Nabila	65	75	90
20.	Nadiyah	65	75	80
21.	Nailah	60	75	85
22.	Nur Aurilia	60	80	90
23.	Putry Denni	55	65	85
24.	Reva F.	60	60	75
25.	Revan A.	60	75	80
26.	Sabrina	55	80	90
27.	Salzabila	50	75	95
28.	Sri Alfina	55	75	90
29.	Tantiara	65	75	90

30.	Taqwin A.	60	75	80
31.	Tri A.	60	65	85
32.	Virni A.	55	75	80
33.	Wiwini	65	75	85
34.	Zahwa	55	60	75
35.	Yunny	55	75	85
36.	Denis	60	75	85
Jumlah		2.040	2.410	3.015
Rata-rata		56,6	67,0	83,8

Tabel 3. Perbandingan Perolehan Nilai Bahasa Indonesia XII IPS 1

No	Nama Siswa	Skor		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Aditya	75	75	95
2.	Ahmad	60	75	95
3.	Alkensi	60	65	85
4.	Andi Rabina	55	80	95
5.	Angrayni	50	80	95
6.	Asriel	55	60	75
7.	Dea Amanda	55	75	85
8.	Feby S.	50	60	75
9.	Firda S.	50	60	75
10.	Gilang	55	60	75
11.	Intan	50	50	70
12.	Latifah	55	60	70
13.	M. Alif	60	75	80
14.	Muh. Akbar	60	75	80
15.	Muh. Dhafa	55	55	75
16.	Muh. Fadly	50	55	75
17.	Muh. Fajar	65	75	80
18.	Muh. Hidayat	50	55	70
19.	Muh. Husni	50	55	75
20.	Muh. Rifki	55	60	80
21.	Muh. Shabri	55	55	75
22.	Muh. Yusran	55	75	85
23.	Muh. Zaky	60	75	85
24.	M. Agus	50	50	75
25.	M. Faizal	55	55	75
26.	Muh. Fajri	45	80	95
27.	Naufal Zhaki	60	75	95
28.	Nur Jannah	80	80	90
29.	Selvi	60	60	75
30.	Akhsan N.	60	60	90
31.	M. Fatih	55	60	80
Jumlah		1.745	1.980	2.525
Rata-rata		56,2	63,8	81,4

Pada tabel 4.9 di atas siswa menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan pada setiap siklus. Jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM juga mengalami peningkatan.

Peningkatan nilai siswa pada tahap pra siklus hingga siklus 2 meningkat dengan menerapkan TIK dalam proses pembelajaran. Siswa yang belum mencapai KKM pada tahap pra siklus dapat mencapai KKM pada tahap siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengetahuan baru kepada siswa. Siswa yang selalu menggunakan media seperti handphone ketika diberikan ruang yang lebih maka mereka akan senang. Pembelajaran TIK merupakan pembelajaran yang mengkolaborasikan antara media dan peserta didik. Media yang digunakan dalam pembelajaran pada setiap siklus yaitu, handphone, classroom, whatsapp, youtube, google, dan Quizizz.

Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya nilai Bahasa Indonesia siswa kelas X MIPA 3, XI MIPA 2, dan XII IPS 1 di SMA Negeri 16 Makassar. Sebelum diberikan tindakan dengan penerapan TIK, terlebih dahulu diadakan tes awal untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil awal pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan TIK dapat dilihat pada tabel 4.1 nilai hasil pra siklus menunjukkan skor tertinggi subjek penelitian adalah 75 yang diraih 2 orang dan skor terendah 50 diraih 14 orang untuk kelas X MIPA 3. Pada kelas XI MIPA 2 tahap pra siklus nilai tertinggi 65 diraih 6 orang dan nilai terendah 40 diraih 1 orang. Selanjutnya di kelas XII IPS 1 nilai tertinggi 80 diraih 1 orang dan nilai terendah 45 diraih 1 orang.

Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini karena proses pembelajaran yang meningkat dengan baik dengan penerapan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, membantu kerja guru untuk memberikan materi pembelajaran dan tugas secara efisien. Teknologi yang digunakan berupa handphone yang biasa digunakan siswa sehari-hari. Selanjutnya ada juga media pembelajaran seperti classroom, Quizizz, dan youtube untuk memberikan kesan pembelajaran aktif kepada siswa

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 16 Makassar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data penelitian

yang dilakukan selama tahap pra siklus hingga siklus 2 memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Dimana setiap siklusnya memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa. Pada tahap pra siklus proses pembelajaran terlihat biasa saja, namun setelah diterapkannya TIK siswa mengalami peningkatan pada proses pembelajaran. Selanjutnya, pada siklus 2 siswa menunjukkan sikap yang positif dan peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas

Daftar Pustaka

- Akidah, I., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 71–78.
- Batubara, H. H. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (1st ed.). deepublish.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Buku Ajar Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)* (S. B. Sartika (ed.); 1st ed.). Umsida Press.
- Habsy, R. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Statistik. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 65–79.
- Hamid, H. (2018). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*.
- Harahap, L., & Pendidikan, P. T. (2019). Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana*, 375–381.
- Harahap, R. S., Elly, R., & Safiah, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 119–126.
- Hasan, M., Rahmatullah, Fuadi, A., Inanna, Nahriana, Musyaffa, Rifati, B., Tahrim, T., Tanal, A. N., Baderuah, Nursyamsi, Alinurdin, M., Arisah, N., Susanti, Sabariah, H., Khasanah, U., & Jayanti, D. (2014). *Strategi Pembelajaran* (M. Hasan (ed.); 1st ed.). Tahta Media Group.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JPdK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 121–125.
- Ihsana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Istarani, & Pulungan, I. (2016). *Ensiklopedia Pendidikan*. Media Persada.
- Makmun, K. (2017). *Psikologi Belajar*. Aswaja Press.
- Maskur, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIPA MAN 1 Makassar*.
- Pertiwi, N. I. (2018). *Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek "Radio Kakek" Karya Ratih Kumala dan Rencana Pembelajarannya di Kelas XI SMA*.
- Sari, D. S. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMPN 9 METRO TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO*.
- Sari, L., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2020). Pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 159–170.
- Sunarsih, S. (2020). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tematik Melalui Model Pembelajaran Direct Instruction pada Siswa Kelas II SDN 01 Mojorejo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Revolusi Pendidikan*, 3(1), 63–71.
- Syafril. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran PPSD (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) Pada Siswa Kelas XII IPS 3 SMAN 1 Lembah Melintang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 189–198.
- Waliansyah, R. R., Dewanto, F. M., & Wahyuningsih, Y. (2022). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat dengan Fitur Watshapp Notification pada

Apotek Budi Farma Putra Tegal. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JTIK)*, 13(1), 94–104.

Yusrizal, Safiah, I., & Nurhaidah. (2017). Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(April), 126–134.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).